



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202051869, 21 November 2020.

Pencipta

Nama : **NAILISSA'ADAH, AMIN MAULANA dkk**
Alamat : Ds. Hadipolo 007/001, Jekulo, Kudus, Kudus, JAWA TENGAH, 59382
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **NAILISSA'ADAH, AMIN MAULANA dkk**
Alamat : Ds. Hadipolo 007/001, Jekulo, Kudus, Kudus, JAWA TENGAH, 59382
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **PEMESANAN MINIATUR GITAR CUSTOM (HIGH AND MADE MINIATURE GUITAR CUSTOM)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 November 2020, di Kudus

Jangka waktu perlindungan : Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000220287

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	NAILISSA'ADAH	Ds. Hadipolo 007/001, Jekulo, Kudus
2	AMIN MAULANA	Desa Jondang 003/002, Kedung, Jepara
3	ANNASTASYIA YOHAN FIRDA	Desa Loram Wetan 001/001, Jati, Kudus
4	DINA LUSIANTI, S.E., M.M, AAK	JL. Prambanan Timur II/10 1, Kalipancur, Ngaliyan, Semarang

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	NAILISSA'ADAH	Ds. Hadipolo 007/001, Jekulo, Kudus
2	AMIN MAULANA	Desa Jondang 003/002, Kedung, Jepara
3	ANNASTASYIA YOHAN FIRDA	Desa Loram Wetan 001/001, Jati, Kudus
4	DINA LUSIANTI, S.E., M.M, AAK	JL. Prambanan Timur II/10 1, Kalipancur, Ngaliyan, Semarang



MODUL
PEMESANAN MINIATUR GITAR CUSTOM
(HIGHT AND MADE MINIATUR GUITAR CUSTOM)

Oleh :

1. Izzatul Farida
2. Dyah Astutiningsih
3. Nailissa'adah
4. Dina Lusianti,. S.E,. M.M,. AAK

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Miniatur Kayu	4
2.2 Penerapan Produk	5
BAB III CARA PEMBUATAN PRODUK	
MINIATUR GITAR CUSTOM	6
3.1 Persiapan Alat dan Bahan	6
3.2 Pengolahan Hasil Samping Kayu (Proses Pengolahan)	6
3.3 Pendesignan (Pembuatan Desain Custom Pelanggan)	7
3.4 Penghalusan (Smoothing)	7
3.5 Penyelesaian dan Pengeringan (Finishing)	7
BAB IV STRATEGI PEMASARAN PRODUK	
MINIATUR GITAR CUSTOM	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	11
5.1 Kesimpulan	11
5.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern seperti sekarang ini, industri kreatif adalah salah satu cabang bisnis yang banyak digeluti oleh masyarakat. Industri kreatif sendiri adalah industri yang memanfaatkan kreatifitas serta keterampilan dan bakat individu untuk menghasilkan suatu produk atau jasa yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan bersama. Selain sebagai penunjang perekonomian, hal ini juga dapat membantu seseorang untuk mengeksplor daya kreasi dan daya cipta individu serta menyediakan lapangan pekerjaan yang baru. Saat ini cukup banyak industri kreatif yang bergerak dalam usaha pengolahan hasil samping kayu. Pengolahan hasil samping tersebut bertujuan untuk mengubah hasil samping kayu menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Sunarso dan Simarmata (1980) dalam Iriawan (1993) menjelaskan bahwa limbah kayu adalah sisa-sisa kayu atau bagian kayu yang dianggap tidak bernilai ekonomi lagi dalam proses tertentu, pada waktu tertentu dan tempat tertentu yang mungkin masih dimanfaatkan pada proses dan waktu yang berbeda. Setiap kegiatan pembalakan maupun penggergajian menghasilkan limbah. Limbah penggergajian adalah potongan kayu dalam bentuk dan ukuran tertentu yang seharusnya masih bisa dimanfaatkan tetapi ditinggalkan karena keterbatasan tingkat teknologi pengolahan kayu yang ada pada waktu itu (Rachman dan Malik, 2011). Dengan kata lain limbah penggergajian merupakan produk sampingan dari suatu proses penggergajian yang dapat dimanfaatkan bila teknologinya telah tersedia.

Salah satu hasil samping kayu yang potensial untuk diolah kembali adalah samping kayu bekas mebel asal Jepara. Hasil samping kayu bekas mebel jepara merupakan hasil samping yang sudah tidak terpakai dari pembuatan furniture seperti kuris, meja, alamari, dll. Alasan dalam penggunaan samping kayu hasil mebel adalah karena biasanya samping kayu bekas mebel memiliki kualitas yang bagus karena menggunakan kayu

seperti kayu jati dan mahoni yang terbukti kuat dan tahan lama . Selain itu pemanfaatan hasil samping kayu dapat mengurangi pencemaran lingkungan dari pembakaran samping kayu yang tidak di olah dengan baik oleh masyarakat.

Gitar adalah salah satu musik yang di senangi para anak muda, setiap tahun angka penjualan gitar dari tahun ke tahun selalu meningkat, banyak para pembeli gitar yang memesan gitar custom untuk memiliki gitar yang sesuai dengan keinginan mereka, namun pada umumnya gitar custom dari sisi harga lebih mahal di bandingkan dengan gitar pada umumnya, di tambah dengan proses pembuatan yang lumayan lama karena pengrajin harus membuat cetakan model gitar custom sesuai keinginan pelanggan.

Berdasarkan permasalahan di atas kami dari Tim KBMI memunculkan sebuah inovasi baru dan ide kreatif sehingga tercipta model karya unik yang disebut Pemesanan **Miniatur Gitar Custom (Hight And Made Miniatur Guitar Custom)**. Miniatur gitar ini di tujukan untuk pemain gitar yang menginginkan gitar impiannya namun belum memiliki dana, Miniatur gitar custom ini bisa menjadi koleksi karena proses pengerjaan dan harganya cukup cepat dan terjangkau.

1.2 Tujuan

Modul ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan panduan teknik pembuatan kerajinan miniatur gitar custom hand made.
2. Memberikan panduan teknik kerajinan miniature gitar custom untuk memanfaatkan samping kayu mebel untuk meningkatkan nilai ekonomis.
3. Memberikan panduan teknik untuk meningkatkan produktivitas produksinya.

1.3 Sasaran

Modul panduan ini diharapkan memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dengan pengrajin miniatur gitar custom. Sasaran ini adalah untuk dapat digunakan oleh beberapa kalangan yaitu:

1. Pengrajin kerajinan miniatur dari kayu
2. Pemerintah daerah (Dinas UMKM dan Perdagangan)

1.4 Sitematika Penulisan

Modul panduan ini merupakan inovasi hasil samping kayu sebagai upaya pemanfaatan limbah kayu hasil samping mebel jepara yang di buat menjadi miniatur gitar custom. Dari tahapan kegiatan tersebut dijadikan menjadi BAB tersendiri yang terhimpun dalam sistematika berikut:

1. BAB I Pendahuluan
Berisi latar belakang, tujuan, sasaran, sistematika panduan
2. BAB II Kajian Pustaka
Berisi tentang pembahasan sebagai acuan perancangan dalam pembuatan dan pemasaran produk Miniatur Gitar Custom Hand Made
3. BAB III Cara Pembuatan Produk Miniatur Gitar Custom Hand Made
Berisi tentang alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk
MINIATUR GITAR CUSTOM
4. BAB IV Strategi Pemasaran Produk Miniatur Gitar Custom Hand Made
Berisi tentang bagaimana cara memasarkan produk Miniatur Gitar Custom Hand Made baik secara online dan offline
5. BAB V Penutup
Kesimpulan dan Saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Miniatur Kayu

Miniatur dalam KBBI diartikan sebagai benda berupa bentuk tiruan dengan skala kecil yang biasa terbuat dari tanah liat, kayu, dan lain-lain. Menurut Khairi (2012:13) miniatur adalah bentuk benda tiga dimensi yang biasanya dipakai dalam dunia arsitektur. Menurut penuturan Willy (2015) miniatur diartikan sebagai benda tiga dimensional berbentuk tiruan benda atau suatu objek jenis gedung, pesawat, dll dibuat dalam skala kecil dan biasa dibuat dari kayu, tanah liat, atau bahan lainnya. Miniatur adalah suatu tiruan sebuah objek seperti tempat, bangunan, makanan, dan objek lainnya yang dapat dilihat dari segala arah atau biasa disebut benda 3 dimensi. Miniatur biasanya dibuat untuk suatu pameran atau acara kesenian yang membutuhkan sebuah peragaan.

Kayu merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kayu yang digunakan dan di olah menjadi berbagai bentuk menandakan bahwa kayu memiliki sifat yang multifungsi dapat digunakan untuk bahan konstruksi, perabot, bahan bakar dan bahan kerajinan dan keperluan lainnya. Sesuai dengan pendapat (Imelda:2013) bahwa Pemanfaatan kayu yang kadang menghasilkan limbah kayu yang tidak digunakan. Seperti kayu palet pemanfaatan bahan bekas (kayu palet) untuk pembuatan furniture baru melalui prinsip Reuse dan Recycle menjadi kuncinya.

Dasar pembuatan kerajinan kayu ini ada beberapa tahapan yaitu tahap persiapan alat dan bahan, tahap pendesignan (membuat rancangan), tahap pengolahan, dan tahap penyelesaian. Tahap penyelesaian yang sudah jadi lebih banyak dilakukan dengan cara *finishing*. Tahap ini merupakan tahap bagian akhir dari seluruh tahapan pembuatan perabot dan kerajinan, yaitu pelapisan dan pengolesan resin ataupun suatu zat ke permukaan benda kerja hingga didapatkan manfaat tertentu. (Sunaryo, Agus; 1997).

2.2 Penerapan Produk

Penerapan produk ini adalah sebagai kerajinan Miniatur Gitar Custom Hand Made dengan bahan baku hasil samping kayu dengan dimensi 1:4 sama dengan ukuran aslinya. Miniatur Gitar Custom Hand Made merupakan citra diri pemain gitar nya sendiri karena eksklusif dan hanya dia yang memiliki gitar ini.

BAB III

CARA PEMBUATAN PRODUK MINIATUR GITAR CUSTOM HAND MADE

3.1 Persiapan Alat dan Bahan

Alat dalam proses pembuatan Miniatur Gitar Custom Hand Made yaitu:

1. Gergaji
2. Alat Ukur
3. Kuas
4. Alat Serut Kayu
5. Pensil
6. Mesin Amplas

Bahan dalam proses pembuatan Miniatur Gitar Custom Hand Made yaitu:

1. Hasil samping kayu
2. Senar Gitar
3. Manik-manik
4. Stiker merk
5. Cat Kayu
6. Lem Kayu
7. Amplas
8. Ultratan Politur

3.2 Pengolahan Hasil Samping Kayu (Proses Pengolahan)

Pada proses pemilihan samping kayu ada beberapa kategori, kategori pertama samping kayu harus memiliki panjang 40 cm dan lebar 7 cm. Kategori yang kedua adalah serat kayu harus searah, apabila ada mata kayu pada bagian kayu, akan menyulitkan proses pembentukan body miniature gitar. Kategori ketiga pilih kayu yang kering, apabila kayu yang digunakan masih basah, maka miniatur gitar bisa pecah atau tidak awet. Pada proses ini dilakukan oleh tenaga profesional yang ahli dalam bidang perkayuan.

3.3 Pendesignan (Pembuatan Desain Coustom Pelanggan)

Pelanggan diharapkan menyiapkan model (body dan neck) gitar elektrik atau akustik yang diinginkan seperti gambar gitar, atau photo gitar. Selanjutnya mencari referensi bahan untuk Body dan Neck untuk pembuatan miniatur gitar custom yang diinginkan. Tidak hanya itu, pelanggan memilih spare part yang ingin digunakan. Yang terakhir, merk gitar dapat di custom sesuai keinginan.

3.4 Penghalusan (*Smoothing*)

Setelah Proses pembentukan body gitar sesuai pola, tahapan berikutnya adalah penghalusan body miniatur jam, penghalusan ini selain membuat nyaman di genggam juga bisa mengawetkan cat pada miniatur gitar.

3.5 Penyelesaian dan Pengeringan (*Finishing*)

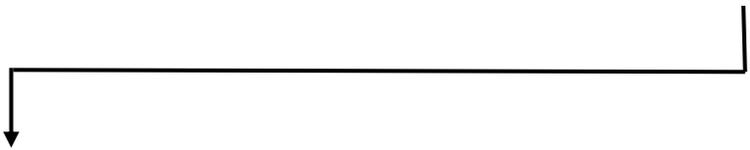
Tahapan terakhir adalah pengecatan pada body miniature gitar, untuk miniatur gitar pengecatan di harus disesuaikan dengan model dan keinginan pelanggan seperti kontur warna bagian body gitar mana saja yang diwarnai, pengecatan sendiri dilakukan oleh tenaga professional yang sudah mengerti tentang berbagai jenis gitar.

Setelah proses pengecatan tahapan selanjutnya adalah proses pengeringan, untuk pengeringan miniatur gitar di butuhkan kurang lebih 1-2 hari jika kondisi cuaca sangat cerah, apabila kondisi cuaca mendung bisa lebih lama dari itu.

Proses Pemilihan Samping Kayu



Proses Pembuatan Desain Miniatur Gitar



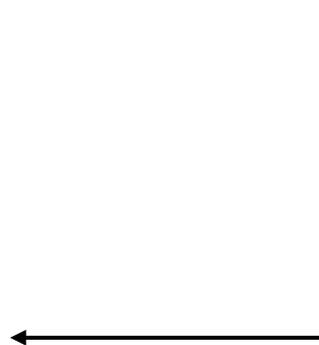
Proses Penghalusan Body Gitar



Proses Pewarnaan dan Pengeriangan



Hasil Miniatur Gitar Custom Hand Made



BAB IV

STRATEGI PEMASARAN PRODUK MINIATUR GITAR CUSTOM HAND MADE

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan di dunia. Baik dari sisi kecepatan maupun kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan juga semakin berkembang. Teknologi informasi dan teknologi ini sangat penting bagi suatu negara apalagi bagi negara yang berkembang.

Strategi yang digunakan dalam pemasaran produk ini adalah secara *offline* dan *online*. Untuk media pemasaran *offline* Artistik Musik menghampiri pembeli. Melakukan pendekatan untuk calon pembeli yang mungkin belum mengenal toko “Artistik Musik”. Dengan membuka stand pada kegiatan Car Free Day. Selain itu, “Artistik Musik” juga menampilkan live music dengan memainkan produk kami. Para pengunjung bebas untuk memilih miniaturnya bahkan ikut bermain musik. Sedangkan pemasaran *online* pemasaran di media sosial. Pemasaran miniatur gitar custom diharuskan inovatif dengan menciptakan konten yang kreatif serta dapat berkomunikasi dengan konsumen. Memanfaatkan se-optimal mungkin media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube.

Di masa pandemi ini, dilarang mengadakan aktifitas yang mengundang banyak masa. Oleh karena itu, mengoptimalkan sistem pemasaran lewat media sosial seperti Facebook, Shopee, Website. Karena adanya New Normal, kami mencoba untuk melakukan pemasaran offline di pinggir jalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Modul ini merupakan hasil kajian dari penelitian terhadap hasil samping kayu yang diolah menjadi miniatur gitar custom. Sebagian besar para pengrajin kayu baik yang berskala nasional dan internasional menggunakan bahan kayu berkualitas. Salah satunya adalah hasil samping kayu mebel jepara yang menggunakan kayu jati dan mahoni disamping itu juga mengurangi polusi udara yang di sebabkan dari pembakaran hasil samping kayu yang belum di kelolah oleh masyarakat dengan baik. Maka dibuat Miniatur Gitar Custom Hand Made yang mempunya ukuran dimensi 1:4 dengan ukuran aslinya. Miniatur gitar ini sangat eksklusif karena hanya dia yang mempunya gitar costom tersebut, pelanggan bebas memilih bahan merek, dan warnanya sendiri.

Di dalam modul ini juga terdapat panduan bagi pengrajin kayu cara untuk membuat produk dari hasil samping kayu mebel Jepara dan pengolahannya menjadi suatu produk ikon dan menambah nilai kearifan lokal produk.

5.2 Saran

Modul ini sebagai panduan yang pertama kali dibuat, tentunya masih banyak memiliki keterbatasan. Miniatur Gitar Custom Hand Made ini merupakan salah satu perbaikan dalam memanfaatkan dari hasil samping kayu mebel Jepaea. Sehingga masih perlu perbaikan pada pemanfaatan samping kayu tersebut. Hal ini jika diaplikasikan pada proses pembuatan pada pemanfaatan Samping katu, maka akan meningkatkan produktivitas yang maksimal pada proses pembuatan Miniatur Gitar Custom Hand Made dan pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Djoko Purwanto. 2009. Pengolahan Kayu Di Kalimantan Selatan. Jurnal Riset Industri Hasil

Hutan Vol.1, No.1, Juni 2009: 14 – 20.

Imelda Almal. 2013. Makeover home office. Yogyakarta

Sunaryo Agus. 1997. Reka Oles Mabel Kayu. Knsisius. Yogyakarta

<https://id.wikipedia.org/wiki/Miniatur> [diakses 19 November 2020]